

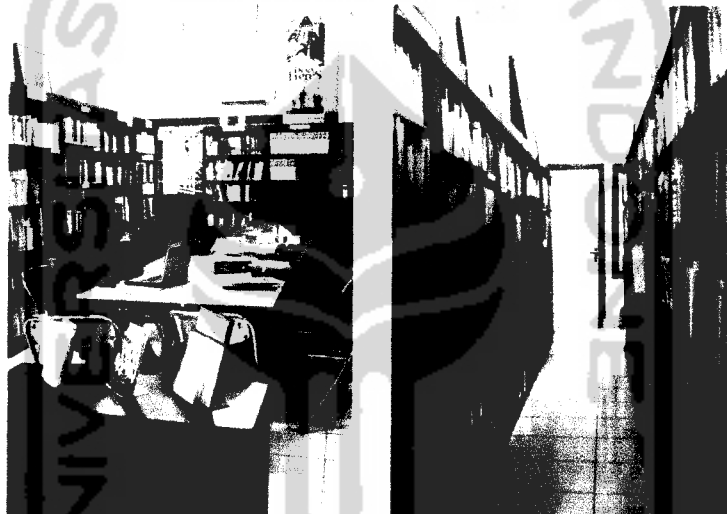


## 2.6 Studi Kasus

### 2.6.1 Perpustakaan Lembaga Indonesia Perancis (LIP) Yogyakarta

Perpustakaan LIP merupakan perpustakaan yang dimiliki oleh Lembaga Indonesia Perancis. LIP sendiri merupakan pusat studi bahasa perancis yang ada di Yogyakarta. Di LIP ini, disediakan kelas-kelas untuk belajar bahasa dan kebudayaan perancis .

Untuk perpustakaanya sendiri, buku-buku mereka di danai oleh pemerintah Perancis. Dengan jumlah koleksi sekitar 1000 buku. Tidak hanya Buku, kamus, ensiklopedi serta majalah, LIP juga menyediakan kaset dan CD pemusik berbahasa Perancis yang boleh diakses oleh pengunjung atau dipinjam inap oleh anggota LIP.



Gambar.25-26 Suasana Ruang dalam LIP

Fasilitas-fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan LIP ini adalah : *hotspot*, komputer dengan fasilitas internet, alat untuk memutar cd/kaset (gambar 31).



Gambar 27 Suasana ruang komputer dan penyimpanan cd/vcd

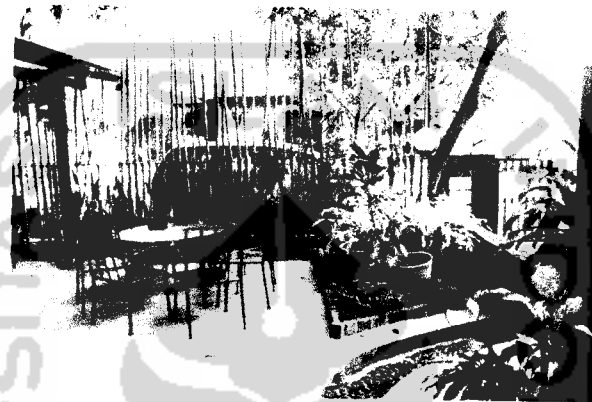


- Rak penyimpanan CD

### 1. Wawancara

Nama koresponden : Dondy (UGM, Sastra Perancis)

Merupakan anggota perpustakaan LIP, sering meminjam buku, tetapi jarang membacanya di dalam perpustakaan. Dia lebih senang berada di kantin LIP, karena suasananya lebih santai dan bisa sambil makan. Kegiatan yang biasa dilakukan di sana : mengerjakan tugas, Janji bertemu dengan kawan, berdiskusi, serta memanfaatkan fasilitas hotspot untuk mencari informasi.



Gambar. 29 Suasana café dan ruang baca outdoor LIP

### 2.6.2 Kedai Kebun Forum (Galeri Seni dan restoran)

Kedai Kebun Forum atau yang sering disingkat KKF ini merupakan tempat seni alternatif di Yogyakarta. KKF adalah sebuah komunitas kecil yang dibuat dengan maksud untuk menyediakan area belajar guna membangun kepekaan pada semua fenomena sosial yang ditransformasikan melalui seni. Awalnya KKF ini hanya sebuah restoran, dan mempunyai ruang kosong di belakang dapur yang lalu dijadikan tempat untuk memamerkan karya seni rupa. Kadang di KKF ini diadakan pagelaran musik kecil-kecilan, pembacaan puisi dan cerita, serta diskusi kebudayaan.

Akibat tercampurnya berbagai kegiatan di dalam restoran ini, disediakan ruangan-ruangan untuk meadahi aktifitas-aktifitas tersebut. Seperti halnya:

1. Galeri Seni : Digunakan sebagai ruang pameran karya-karya seni. Berada di samping restoran, dan setiap bulan rata-rata digunakan 2 acara pameran yang berbeda.



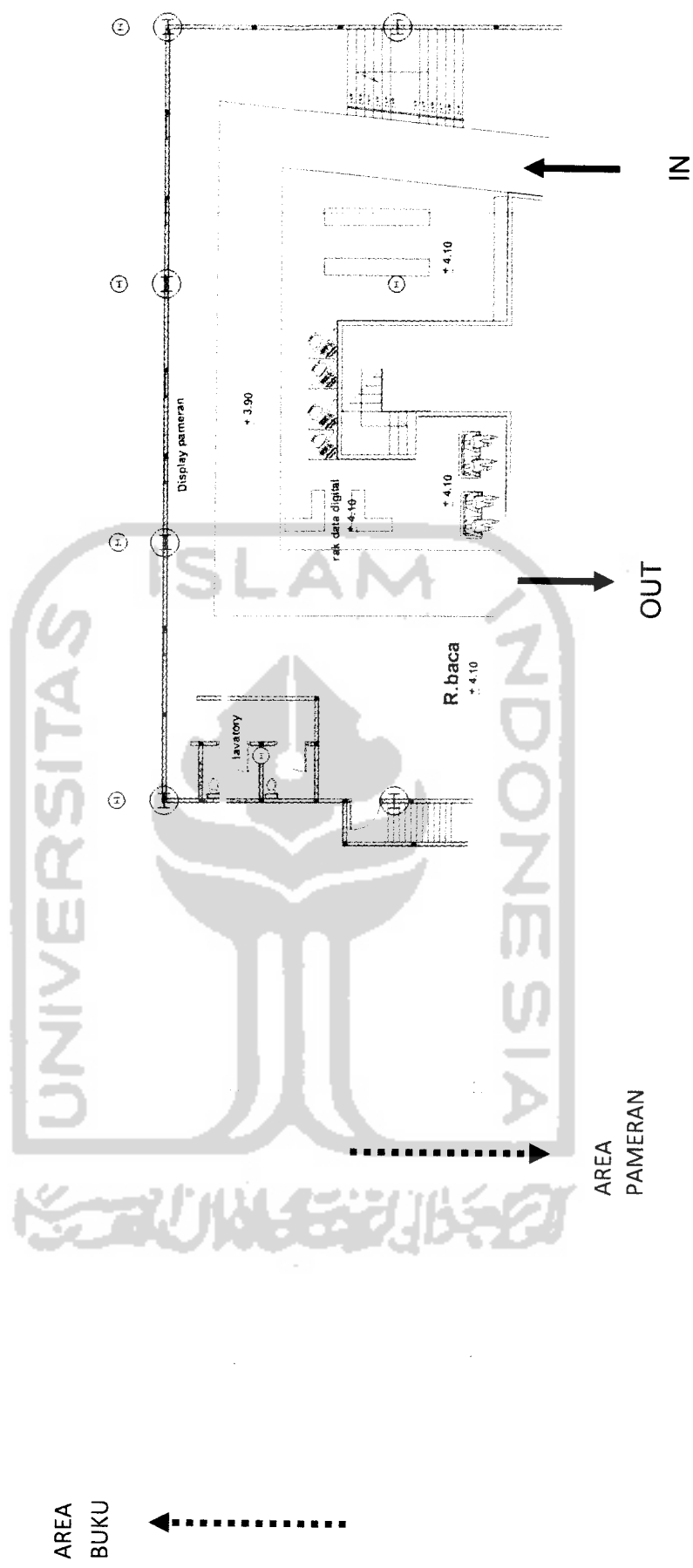
		tidak terdapat diruangan ini.
2.	R. Studio Workshop	Ruang ini mencapai kepadatan dan kebisingan maksimal ketika ada kegiatan yang sedang berlangsung didalamnya. Karena kelas dalam workshop bersifat santai dan semi formal berbeda dengan kelas biasa, maka ruangan ini cukup menimbulkan kebisingan.
3.	Ruang Talkshow	Ruang ini mencapai kepadatan dan kebisingan maksimal ketika ada kegiatan yang sedang berlangsung didalamnya.

Zona 2 - 3 : Zona dengan kebisingan yang sedang & kecil

NO	Nama Ruang	Sifat
4	Ruang Pameran	Ruang pameran mencapai tingkat kebisingan pling tinggi ketika sedang ada acara pembukaan dan penutupan pameran. Karena sifatnya seperti <i>Grand opening</i> sebuah <i>event</i> . Tetapi ketika pameran sudah berlangsung ruangan ini tidak terlalu menimbulkan kebisingan yang cukup berarti.
5	R. Baca outdoor	Sebagian orang lebih nyaman jika membaca di suasana yang lebih santai dan terbuka. Maka disediakan ruang baca outdoor. Sedikit terpisah dengan ruang makan outdoor karena orang ketika membaca tetap membutuhkan ketenangan. R. baca outdoor ini tersedia dengan skala lebih kecil.
6.	Ruang koleksi, referensi, referensi digital, & ruang baca indoor.	Karena pada umumnya ruang perpustakaan harus menyediakan suasana yang tenang di dalamnya, maka ruangan ini sifatnya tidak menghasilkan kebisingan, dan tidak menangkap

### 5.1.2.3 Penggabungan R. Pameran dengan Perpustakaan

Pada lantai 2 perpustakaan, terdapat jalur pameran yang melewati ruang baca dan rak – rak buku. Jalur pameran di buat di pojok timur bangunan agar kegiatan pengunjung pameran dan gallery walaupun dalam satu ruangan tidak terganggu satu sama lain. Jalur pameran di bedakan dengan penggunaan perbedaan level tinggi lantai setinggi 20 cm.



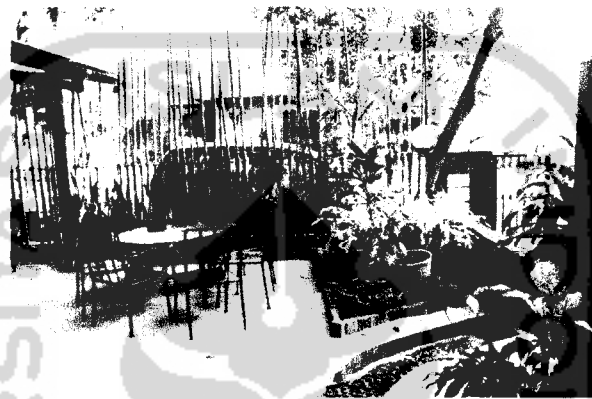


- Rak penyimpanan CD

#### 1. Wawancara

Nama koresponden : Dondy (UGM, Sastra Perancis)

Merupakan anggota perpustakaan LIP, sering meminjam buku, tetapi jarang membacanya di dalam perpustakaan. Dia lebih senang berada di kantin LIP, karena suasananya lebih santai dan bisa sambil makan. Kegiatan yang biasa dilakukan di sana : mengerjakan tugas, Janji bertemu dengan kawan, berdiskusi, serta memanfaatkan fasilitas hotspot untuk mencari informasi.



Gambar. 29 Suasana café da ruang baca outdoor LIP

#### 2.6.2 Kedai Kebun Forum (Galeri Seni dan restoran)

Kedai Kebun Forum atau yang sering disingkat KKF ini merupakan tempat seni alternatif di Yogyakarta. KKF adalah sebuah komunitas kecil yang dibuat dengan maksud untuk menyediakan area belajar guna membangun kepekaan pada semua fenomena sosial yang ditransformasikan melalui seni. Awalnya KKF ini hanya sebuah restoran, dan mempunyai ruang kosong di belakang dapur yang lalu dijadikan tempat untuk memamerkan karya seni rupa. Kadang di KKF ini diadakan pagelaran musik kecil-kecilan, pembacaan puisi dan cerita, serta diskusi kebudayaan.

Akibat tercampurnya berbagai kegiatan di dalam restoran ini, disediakan ruangan-ruangan untuk meadahi aktifitas-aktifitas tersebut. Seperti halnya:

1. Galeri Seni : Digunakan sebagai ruang pameran karya-karya seni. Berada di samping restoran, dan setiap bulan rata-rata digunakan 2 acara pameran yang berbeda.



		tidak terdapat diruangan ini.
2.	R. Studio Workshop	Ruang ini mencapai kepadatan dan kebisingan maksimal ketika ada kegiatan yang sedang berlangsung didalamnya. Karena kelas dalam workshop bersifat santai dan semi formal berbeda dengan kelas biasa, maka ruangan ini cukup menimbulkan kebisingan.
3.	Ruang Talkshow	Ruang ini mencapai kepadatan dan kebisingan maksimal ketika ada kegiatan yang sedang berlangsung didalamnya.

Zona 2 - 3 : Zona dengan kebisingan yang sedang & kecil

NO	Nama Ruang	Sifat
4	Ruang Pameran	Ruang pameran mencapai tingkat kebisingan pling tinggi ketika sedang ada acara pembukaan dan penutupan pameran. Karena sifatnya seperti <i>Grand opening</i> sebuah <i>event</i> . Tetapi ketika pameran sudah berlangsung ruangan ini tidak terlalu menimbulkan kebisingan yang cukup berarti.
5	R. Baca outdoor	Sebagian orang lebih nyaman jika membaca di suasana yang lebih santai dan terbuka. Maka disediakan ruang baca outdoor. Sedikit terpisah dengan ruang makan outdoor karena orang ketika membaca tetap membutuhkan ketenangan. R. baca outdoor ini tersedia dengan skala lebih kecil.
6.	Ruang koleksi, referensi, referensi digital, & ruang baca indoor.	Karena pada umumnya ruang perpustakaan harus menyediakan suasana yang tenang di dalamnya, maka ruangan ini sifatnya tidak menghasilkan kebisingan, dan tidak menangkap

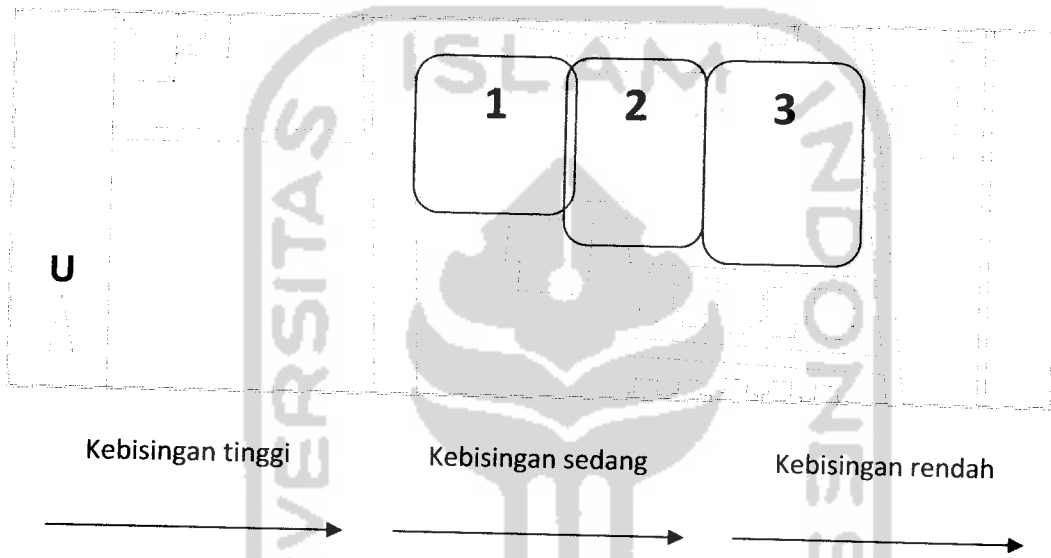


		kebisingan yang dihasilkan dari ruangan lain.
--	--	---

Keterangan  : Skala waktu hampir setiap hari

: Skala waktu *occasionally* (hari-hari tertentu)

Dapat ditarik kesimpulan ruangan no 1 harus dijauhkan dari ruangan no 6. Atau dipisahkan dengan media yang dapat mereduksi kebisingan agar suasana yang diharapkan dapat tercapai.



Pola pergerakan pengunjung dimulai dari zona dengan kebisingan yang tinggi karena diletakkan paling dekat dengan sumber kebisingan tertinggi yaitu jalan utama. Lalu mulai masuk kedalam adalah zona dengan skala kebisingan sedang. Dan nomor 3 adalah zona dengan kebutuhan peredaman kebisingan paling tinggi menjauhi jalan raya dan zona 1.